

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya pengguna jasa transportasi akan menyebabkan peningkatan keramaian lalu lintas. Tingginya intensitas kendaraan yang melintas di jalan tentunya akan berdampak pada lingkungan di sepanjang jalan yang dilewati kendaraan (Purwadi, 2006). Kendaraan – kendaraan tersebut dalam pengoperasiannya akan menimbulkan suara seperti, suara mesin kendaraan yang keluar dari knalpot, suara klakson kendaraan maupun suara-suara lain yang diakibatkan oleh aktivitas dari mesin kendaraan. Pada saat level tertentu, suara yang diakibatkan dari kendaraan-kendaraan tersebut tidak akan menimbulkan suatu gangguan, akan tetapi pada tingkat yang lebih tinggi suara yang ditimbulkan oleh kendaraan-kendaraan transportasi tersebut dapat dikatakan sebagai suatu gangguan yang disebut dengan kebisingan. (Djalante, 2010). Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 48 Tahun 1996 Tentang Baku Tingkat Kebisingan, kebisingan adalah bunyi yang tidak diinginkan dari usaha atau kegiatan dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada manusia dan kenyamanan lingkungan. Tingkat intensitas bunyi dinyatakan dalam satuan bel atau decibel (dB) (Sears and Zemansky, 1962).

Dampak dari kebisingan dapat menyebabkan gangguan bagi orang yang merasakannya. Pengaruh paparan kebisingan secara umum ada dua berdasarkan tinggi rendahnya intensitas kebisingan dan lamanya waktu paparan. Pengaruh kebisingan intensitas tinggi dapat menyebabkan terjadinya kerusakan pada indera pendengaran yang dapat menurunkan pendengaran baik yang bersifat sementara maupun permanen (ketulian). Serta dapat mempengaruhi timbulnya penyakit seperti stress, insomnia, sakit kepala, dan hipertensi. (Sanders dan Mc Cormick, 1987). Kebisingan berpotensi mengganggu kesehatan manusia

apabila manusia mendengar tingginya intensitas suara dalam suatu periode yang lama dan terus menerus, yang suatu saat akan melewati suatu batas dimana akibat kebisingan tersebut akan menyebabkan hilangnya pendengaran seseorang. (Sasongko, dkk, 2000).

Salah satu kawasan yang berpotensi terpapar kebisingan adalah kawasan institusi pendidikan. Universitas Islam Indonesia merupakan suatu kawasan sarana pendidikan mahasiswa, dimana kawasan pendidikan memerlukan kondisi yang tenang dan terhindar dari efek suara yang di akibatkan oleh aktivitas transportasi maupun aktivitas lainnya yang dapat menimbulkan efek suara yang mengganggu.

Dengan adanya potensi sumber bising di kawasan Kampus UII, maka perlu dilakukannya penelitian terhadap tingkat kebisingan pada kawasan kampus UII. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kebisingan dan sebaran tingkat kebisingan yang dihasilkan dari aktivitas transportasi dan membandingkan nilai tingkat kebisingan untuk daerah kawasan sekolah/kawasan pendidikan yang telah ditetapkan oleh KEPMENLH No.48 Tahun 1996.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dihasilkan rumusan masalah untuk penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Apakah tingkat kebisingan di area kampus terpadu Universitas Islam Indonesia melebihi batas standar baku mutu?
- b. Bagaimana sebaran tingkat kebisingan di lingkungan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu :

- a. Mengidentifikasi tingkat kebisingan di lingkungan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia.

- b. Memetakan sebaran kebisingan di area kampus terpadu Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan pemetaan kebisingan.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Universitas

Sebagai studi literatur mengenai tingkat kebisingan di lingkungan kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan jenjang studi Derajat Sarjana Strata 1.

- c. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi masyarakat dalam kaitan tingginya tingkat kebisingan dapat menimbulkan dampak pada pendengaran.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh hal-hal berikut :

- a. Lokasi penelitian memiliki lima titik sampling di lingkungan kampus terpadu Universitas Islam Indonesia. Lokasi – lokasi tersebut berada pada arah selatan Gedung *Book Store*, arah timur Gedung Auditorium Kahar Muzakkir, arah selatan Gedung Fakultas Psikologi dan Sosial Budaya, arah selatan Gedung Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, dan arah selatan Fakultas Teknologi Industri.
- b. Waktu pengukuran dilakukan pada jam-jam puncak aktivitas, yaitu Pagi (08.30 – 08.40), Siang (12.50 – 13.00), dan Sore (16.20 – 16.30).
- c. Penelitian ini meliputi pengukuran tingkat kebisingan untuk mengetahui sebaran tingkat kebisingan akibat kendaraan bermotor di lingkungan Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia dengan menggunakan pemetaan kebisingan.